

Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Pembelajaran pada Masa Pandemi di MTs Miftahul Huda Karawang

Rudi Ramadhan¹, Hinggil Permana²

Universitas Singaperbangsa Karawang

rudiramadhan61@gmail.com , hinggil.permana@fai.unsika.ac.id

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang peran kepala sekolah dalam manajemen pembelajaran di masa pandemi salah satunya kepala sekolah berperan sebagai supervisor. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan bagaimana peran kepala sekolah dalam manajemen pembelajaran yang ada di MTs Miftahul Huda karawang yang dapat peningkatan prestasi dimasa pandemic covid 19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara untuk memperoleh data yang selaras dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan selama KKN pada bulan September sampai November 2021 di MTs Miftahul Huda karawang. Adapun hasil penelitian diketahui bahwa manajemen pembelajaran yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara keseluruhan relatif baik, ditandai dengan perencanaan yang meliputi program tahunan, semester, silabus, kalender pendidikan, dan RPP. bahan ajar, penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran, seperti penyampaian materi berupa video animasi, kuis dan sebagainya. Adapun Faktor penghambat dalam penerapan manajemen pembelajaran ialah yang pertama muncul dari siswa sendiri dalam pembelajaran online di masa pandemic ada beberapa anak yang tidak memiliki handphone dan ada juga yang memiliki handphone namun terkendala oleh koneksi internet. Bahkan dengan penerapan pembelajaran daring secara jangka waktu lama juga bisa berakibat pada siswa yaitu banyak siswa yang merasa jenuh dan bosan terhadap pembelajaran secara daring sehingga terkadang menjawab soal secara asal- asalan, dan bahkan dapat mengakibatkan tidak optimalnya proses belajar mengajar. dan yang kedua terdapat hambatan dari pihak guru yaitu berkurangnya semangat dalam bekerja, kurang kompetennya terhadap teknologi yang ada , dan kurang menguasai metode-metode dalam pengajaran saat dilakukan pembelajaran daring.

kata Kunci: kepala sekolah; manajemen pembelajaran; prestasi siswa

***Abstract:** This study discusses the role of the principal in learning management during the pandemic, one of which is the principal as a supervisor. With this research, it is expected to explain how the role of the principal in learning management at MTs Miftahul Huda Karawang can increase achievement during the covid 19 pandemic. The method used in this study is qualitative. Data collection techniques using observation techniques, interviews to obtain data that is in line with the research objectives. This research was conducted during KKN from September to November 2021 at MTs Miftahul Huda karawang. As for the results of the study, it is known that learning management which consists of planning, implementation and overall evaluation is relatively good, marked by planning which includes annual programs, semesters, syllabus, educational*

calendar, and lesson plans. teaching materials, the use of various methods in learning, such as the delivery of material in the form of animated videos, quizzes and so on. The inhibiting factor in the application of learning management is that the first appears from the students themselves in online learning during the pandemic there are some children who do not have cellphones and some who have cellphones but are constrained by internet connections. Even with the application of online learning for a long time, it can also affect students, namely many students feel bored and bored with online learning so that sometimes they answer questions carelessly, and it can even result in non-optimal teaching and learning processes. from the teacher, namely reduced enthusiasm for work, lack of competence in existing technology, and lack of mastery of methods in teaching when online learning is carried out.

Keywords: *principal, learning management, student achievement*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian krusial dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi disuatu negara. Pendidikan juga merupakan investasi pada pengembangan sumber daya manusia, dimana pentingnya peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan oleh karena itu upaya untuk memajukan pendidikan sangat digalakkan oleh pemerintah. karena maju mundurnya suatu negara ditentukan oleh kualitas pendidikannya

Oleh karena itu upaya untuk memajukan pendidikan sangat diprioriaskan oleh pemerintah. sebab maju mundurnya suatu negara dipengaruhi oleh kualitas pendidikannya. Karna itu banyak sekali elemen pada sistem pendidikan perlu dikenali secara mendalam sebagai akibatnya bisa difungsikan dan dikembangkan. Disinilah problem pentingnya pendekatan sistem untuk mempelajari persoalan-persoalan, kelemahan, dalam mencapai tujuan secara efektif dan efesien.

Priansa (2014:49) mengemukakan bahwa kepala sekolah didefenisikan menjadi tenaga fungsional guru yang diberi tugas buat memimpin sekolah tempat diselenggarakannya proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadinya interaksi antara pengajar yang memberikan pelajaran dan peserta didik yang mendapatkan pelajaran, tugas kepala sekolah salah satunya ialah memanaajemen pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

Sedangkan menurut Wahjosumidjo (2002:83) didalam buku kepemimpinan kepala sekolah ,mengaertikan bahwa kepala sekolah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin sekolah tempat disekenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat terjadinya interaksi anantara guru yang memberi pelajaran dan siswa yang menerima pelajaran. Sementara menurut Rahman,Dkk.(2006:106) mengumngkapakan bahwa “ kepala sekolah adalah seorang guru (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan structural (kepala sekolah) disekolah”.

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa pengertian yang dijelaskan diatas, bahwa kepala sekolah adalah guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama, dan profesioanl kepemimpinan kepala sekolah berarti sebuah bentuk komitmen para anggota profesi untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan

kompetensinya, agar tujuan dan kualitas keprofesionalannya dalam menjalankan dan memimpin segala sumber daya yang ada disuatu sekolah.

Kemampuan kepemimpinan kepala sekolah juga merupakan faktor penentu utama pemberdayaan guru serta peningkatan mutu proses serta produk pembelajaran. kepala sekolah adalah orang yang paling bertanggung jawab apakah pengajar serta staf sekolah bisa bekerja secara optimal. Kultur sekolah dan kultur pembelajaran juga dibangun oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah pada berinteraksi dengan komunitasnya.

Adapun sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Pendidikan Indonesia No 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah atau Kepala Madrasah disebutkan beberapa dimensi kompetensi kepala sekolah atau kualifikasi kepala sekolah/ madrasah yang terdiri dari atas kualifikasi umum dan khusus, adapun Kualifikasi secara khususnya pada kepala sekolah menengah pertama/ madrasah tsanawiyah (SMP/MTs) ialah sebagai berikut:

1. berstatus sebagai guru SMP/MTs
2. memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SMP/MTs
3. memiliki sertifikat kepala sekolah SMP/MTs yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan pemerintah.

Adapun tugas kepala sekolah secara umum dapat dibagi menjadi dua, yaitu tugas dari proses administrasi dan dari tugas bidang garapan pendidikan. Tugas meliputi merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan, melakukan komunikasi, mempengaruhi dan mengadakan evaluasi merupakan komponen tugas proses. menurut Dirawat (1986:80), tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dapat digolongkan dalam dua bidang yaitu :

- a. bidang administrasi, yang merupakan tugas kepala sekolah yang berkaitan dengan pengelolaan bidang garapan pendidikan sekolah meliputi pengelolaan pengajaran, kesiswaan, kepegawaian, keuangan, sarana prasarana dan hubungan sekolah masyarakat.
- b. Bidang supervisi adalah tugas kepala sekolah yang berkaitan dengan pembinaan guru untuk perbaikan dalam pengajaran. kepala sekolah bertugas memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan, dan penilaian pada masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan pengajaran, yang berupa perbaikan program pengajaran untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang baik.

Jadi Pembelajaran bisa dikatakan efektif jika suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik buat belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan, serta sikap serta yang membuat peserta didik senang. Pembelajaran yang efektif memudahkan peserta didik untuk belajar sesuatu yang berguna, seperti: fakta, keterampilan, nilai, konsep, cara hidup harmonis dengan sesama, atau sesuatu hasil belajar yang diinginkan. Jadi pembelajaran yang efektif itu merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk bisa belajar dengan mudah, menyenangkan, serta dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.

Maka dari itu dibutuhkanannya peran kepala sekolah sebagai supervisor Manajemen pembelajaran yang merupakan salah satu faktor dan indikator terpenting dalam pendidikan sebab sekolah merupakan tempat pembelajaran. dalam proses belajar mengajar, pengajar merupakan input yang pengaruhnya sangat besar pada proses belajar tersebut, yang pada akhirnya akan terlihat pada mutu hasil pengajarannya. bila seluruh

pengajar memberikan keefektifannya, maka mutu pendidikan secara umum di sekolah yang bersangkutan akan terangkat, serta sekolah akan memiliki suatu prestasi yg baik (Yulaelawati, 2004:14).

Adapun tugas- tugas yang harus diperhatikan oleh kepala sekolah sebagai supervisor dalam pengelolaan manajemen pembelajaran ialah sebagai berikut:

- a) Menguasai dan mengetahui garis- garis besar program pengajaran untuk setiap studi dan setiap kelas
- b) Menyusun program dan jadwal pembelajaran
- c) Mengatur kegiatan penilaian, dan norma- norma kenaikan kelas
- d) Mengawasi hasil kemampuan dari hasil belajar siswa
- e) Mengoordinasikan program kulikuler dan nonkulikuler
- f) memelihara serta mengembangkan buku perpustakaan sekolah dan alat- alat pembelajaran yang ada disekolah bagi guru.

Dan tentunya guru juga tidak hanya dituntut untuk membentuk suasana pembelajaran menjadi nyaman serta menarik, akan namun pengajar juga harus memahami dan menguasai ilmu tentang manajemen pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas.

Keberhasilan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya salah satunya sebagai supervisor dalam manajemen pembelajaran banyak ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan merupakan faktor yang paling penting dalam menunjang tercapainya tugas kepala sekolah irtu sendiri

pada manajemen pembelajaran kepala sekolah diperlukan sebagai pemimpin pengajaran yang bertanggungjawab untuk mencapai tujuan. kepala sekolah perlu memiliki kemampuan pada menggerakkan dan mengupayakan berbagai sumber untuk mencapai tujuan

Prestasi Belajar dapat dipahami juga sebagai hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran dalam waktu tertentu. Prestasi belajar juga bisa diartikan sebagai potensi yang tumbuh dari seorang peserta didik pada suatu usaha yang menghasilkan pengetahuan dan wawasan baru yang dapat dilihat dari hasil proses belajarnya. di sekolah hasil belajar dinyatakan dalam angka (nilai) dalam seluruh mata pelajaran yang diberikan.

Namun berdasarkan pengamatan faktor yang mungkin penyebab rendahnya prestasi belajar pada siswa, diakibatkan oleh berbagai faktor persoalan salah satunya dalam suatu proses pembelajarannya berlangsung siswa lebih memilih untuk tidak masuk kelas pada jampelajaran pertama siwa dapat beralasan terlambat karena jarak rumah yang jauh dari sekolah, serta bebarapa peserta didik beralasan seringkali terlambat karena ketika mau berangkat sekolah harus membantu orang tuanya karena keadaan ekonomi tetapi hal itu bisa dihindari dengan memanajemen waktu dengan baik. Dan ada juga ,beberapa siswa yang seringkali bolos dengan beralasan merasa bosan dengan mata pelajaran tertentu ataupun terdapat pengaruh dari luar sekolah semisal temen yang lain mengajaknya bolos.

Tetapi berbeda halnya dengan fenomena di pembelajaran jarak jauh yang sebagai penyebab rendah atau turunnya prestasi belajar siswa diantaranya karena kurangnya rasa tanggung jawab sisiwa pada mengikuti pembelajaran jaarak jauh sebagai akibatnya meninggalkan proses pembelajaran.

Berdasarkan fenomena- fenomena yang terdapat tersebut membuat penulis tertarik buat melakukan penelitian yang berjudul tentang peran kepala sekolah dalam manajemen pembelajaran di masa pandemi di MTs Miftahul Huda Karawang.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, hal ini dimaksudkan untuk mempelajari permasalahan dan memperoleh jawaban yang bermakna dan mendalam tentang peran kepala sekolah dalam manajemen pembelajaran di masa pandemi di MTs Miftahul Huda Karawang

Secara teknis, penelitian ini dilakukan menggunakan cara mendiskripsikan secara jelas serta terarah tentang temuan lapangan sesuai analisis yang dilakukan terhadap fenomena alamiah yang terjadi. Patilima (2011:61), bahwa alasan penggunaan pendekatan kualitatif adalah untuk mendapatkan data yang mendalam, sustua data yang mengandung makna, makna adalah data yang sebnarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang nampak. Sugiono (2009: 15)

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan pada saat melaksanakan penelitian mengenai peran kepala Sekolah dalam Manajemen Pembelajaran Dimasa pandemic covid-19 dalam meningkatkan Prestasi Belajar siswa oleh kepala sekolah di MTs Miftahul Huda karawang Dapat dijelaskan bahwa kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting salah satunya dalam manajemen pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. kepala Sekolah dituntut untuk bisa memimpin sekaligus mengorganisir dan mengelola pelaksanaan program belajar mengajar yang diselenggarakan di sekolah yang dipimpinnya. kepala Sekolah wajib bisa menjadi supervisor tim yang terdiri dari guru, staf, dan siswa dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional pengajar yang diberi tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan siswa yang menerima pelajaran.

Seorang pemimpin dan sebagai supervisor , kepala sekolah adalah pimpinan yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam mengembangkan dan pembinaan pendidikan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Sebagai supervisor, kepala sekolah harus mampu menguasai dan melaksanakan tugasnya dengan baik terutama mengenai manajemen pembelajaran yang harus diperhatikan,dan kepala sekolah juga bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan sekolah, mulai dari proses pembelajaran, hal- hal yang menyangkut kesiswaan, personalia, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Dan sebagai supervisor kepala sekolah berkewajiban melakukan pengoorganisasian seluruh kegiatan sekolah dan administrasi sekolah dengan menghubungkan seluruh personal organisasi dengan tugas yang dilakukan sehingga terjalin kesatuan, keselarasan dan menghasilkan kebijaksanaan dan keputusan yang tepat.

Tugas Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Berdasarkan hasil temuan di MTs Miftahul Huda karawang diketahui bahwa, Kepala sekolah berperan merumuskan dan juga mengartikulasikan dari tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat dimaknai dengan mendeskripsikan tentang bagaimana proses dan hasil dari suatu pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik setelah melakukan proses kegiatan pembelajaran dikelas mau pun di luar kelas. perilaku siswa yang dapat diukur diarahkan pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Secara bersama-sama, kepala sekolah dan guru merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menyepakati cara-cara yang akan ditempuh buat mencapai tujuan pembelajaran, dan kepala sekolah juga peran ketua sekolah buat menyediakan fasilitas pembelajaran, melakukan pembinaan pertumbuhan jabatan guru, serta dukungan profesionalitas lainnya sebagai suatu kekuatan tersendiri bagi guru melaksanakan tugas profesionalnya.

Pada manajemen pembelajaran juga diharuskan kepala sekolah melibatkan guru dan staf administrasi untuk melaksanakan fungsi-fungsi dari manajemen pembelajaran dengan baik. Karena aktivitas belajar mengajar merupakan kegiatan inti dari sebuah pendidikan, dan serta kepala sekolah diharapkan mampu berperan menjadi pemimpin pembelajaran karena aktivitas belajar mengajar bukan hanya tugas serta tanggung jawab guru saja tetapi tanggung jawab warga sekolah.

Menurut Hasan Basri dalam buku kepemimpinan kepala sekolah mengatakan untuk menyukseskan proses pembelajaran, guru harus menciptakan suasana kerja yang baik,” guru menciptakan suasana sekolah sebaik- baiknya sehingga menunjang berhasilnya proses pembelajaran” yaitu bisa mulai dari penggunaan metode- metode yang sesuai, alat pendukung dalam pembelajaran cukup serta dari pengaturan organisasi kelas yang baik ataupun dengan menerapkan pendekatan- pendekatan lainnya sehingga dapat menciptakan suasana yang baik dan berpengaruh baik terhadap hasil dari sebuah pembelajaran.

Kemampuan kepemimpinan kepala sekolah juga adalah faktor penentu utama dalam pemberdayaan guru dan peningkatan mutu proses serta produk pembelajaran. kepala sekolah ialah orang yang paling bertanggung jawab apakah guru serta staff sekolah dapat bekerja sama secara optimal. Kultur sekolah serta kultur pembelajaran juga dibangun oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam berinteraksi menggunakan komunitasnya. Tugas-tugas kepala sekolah bersifat ganda, yang satu sama lainnya memiliki kaitan erat, baik langsung maupun tidak langsung, tugas yang dimaksud ialah mengkoordinasi, mengarahkan, dan mendukung.

Serta kemudian kepala sekolah juga melakukan pengarahan serta membimbing pengembangan kurikulum dengan salah satu caranya mendelegasikan serta membagi pekerjaan serta tanggung jawab kepada guru untuk melaksanakan atau mewujudkan pandangan baru atau gagasan, serta juga dapat memaparkan bagaimana langkah-langkah yang perlu dilakukan pada rangka membimbing pengembangan kurikulum.

Kepala sekolah mengarahkan serta membimbing para guru dalam mengembangkan kurikulum, mulai dari perumusan visi dan misi, dan tujuan sekolah, pengembangan struktur dan muatan kurikulum dan pembuatan kalender sekolah. kepala sekolah mempunyai wewenang dan kemampuan untuk membimbing dan memfasilitasi dalam

perbaikan proses belajar mengajar yang mencakup perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran serta pengelolaan kelas. Serta melakukan penilaian terhadap kinerja guru dan pengembangan profesinya itu juga merupakan prioritas kepemimpinan pembelajaran. Dengan kepala sekolah melakukan penilaian terhadap kinerja guru untuk dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kinerja guru serta mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawab guru sebagai pendidik.

Peran kepala Sekolah dalam Manajemen Pembelajaran di masa pandemi di MTs Miftahul Huda Karawang dapat diamati yaitu melalui tahapan- tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran secara singkat dapat dikatakan ialah suatu proses pendekatan yang dilakukan secara sistematis yakni yang mencakup beberapa diantaranya, analisis dari kebutuhan pembelajaran, perumusan dari tujuan pembelajaran, dan pengembangan dari strategi, bahan ajar, serta melakukan evaluasi sebagai upaya pencapaian suatu tujuan pembelajaran sendiri.

Adapun pengembangan bahan ajar seperti, Silabus artinya rencana Pembelajaran, adapun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah sebagai pedoman bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran agar seorang pengajar/guru bisa mengetahui seberapa efektif taraf keberhasilan dalam pembelajaran yang diberikannya kepada siswa. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah salahh satu tugas penting seorang pengajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dengan menyusun RRP diharapkan guru mampu mengamati, menganalisis agar kegiatan pembelajarannya terarah dan efektif serta mudah menilai dan melakukan evaluasi terhadap peoses pembelajaran apakah sudah tepat atau sebaliknya.

b. Melaksanakan pengorganisasian

Kepala sekolah yang mempunyai tugas untuk menjadikan semua kegiatan sekolah berjalan dengan lancar khususnya dalam proses pelaksanaan pembelajaran sehingga tujuan dari sekolah dapat tercapai tentunya harus melaksanakan pengorganisasian dengan melakukan pembagian kerja yang tepat dan jelas bagi guru- guru (dan staf) tentunya yang sesuai dengan keahlian masing-masing sesuai dengan kompetensi yang dimiliki sehingga dalam pelaksanaan tugasnya sesuai dengan standar yang telah disepakati ataupun dapat menciptakan tercapainya dari sebuah perencanaan.

c. pelaksanaan Pembelajaran

pelaksanaan Pembelajaran ialah merupakan proses interaksi yang terjadi antara guru sebagai pengajar penyampai materi dan siswa sebagai penerima materi untuk mencapai tujuan pembelajaran sendiri, dan didalam pelaksanaan pembelajaran yang aktualisasi kurikulum yang menjadi pedoman pembelajaran yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan serta menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang sudah disepakati bersama. Kemudian hasil pengamatan dalam pelaksanaan pembelajaran MTs Miftahul Huda dapat dinyatakan sudah berjalan dengan lancar, tetapi terdapat permasalahan yaitu dari guru sebagai pendidik harus mumpuni dalam berinteraksi dengan peserta didik, lebih memahami karakteristik siswa dengan menanggapi secara bijaksana, bahkan ketika pembelajaran PJJ dilakukan secara

daring guru wajib biasa menguasai situasi kelas walaupun itu dilaksanakan secara daring.

Melihat masih rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam manajemen pembelajaran kepada guru diantaranya:

- 1). Memberikan pengetahuan serta pemahaman yang lebih jelas serta rinci kepada para guru sebagai pengajar mengenai manajemen pembelajaran khususnya pada penggunaan bahan ajar, yaitu dengan cara memberikan pelatihan/pengarahan pada guru tentang penggunaan bahan ajar agar memahami lebih jelas tentang persoalan dan kebutuhan siswa seperti cara pengoprasian laptop ataupun infocus (projector), serta penggunaan berbagai metode-metode dalam pembelajaran, seperti penyampaian materi dengan bentuk video animasi, berbentuk kuis dll.
- 2). Memberikan kesempatan pada peserta didik, untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran, dengan memberi kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik untuk setiap pelajaran yang belum dipahaminya walaupun pembelajaran dilaksanakan secara daring.
- 3). Dan pemberian menyampaikan motivasi oleh kepala sekolah kepada guru, staf maupun siswa agar rasa semangat terus berkobar dalam proses pembelajaran, dan kepala sekolah harus mampu mendorong guru dan staf untuk membuat inovasi terkait pembelajaran dalam rangka meningkatkan outcome program/kegiatan pembelajaran siswa, yaitu dengan mengikut sertakan guru dalam pelatihan penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran.

Karena dapat diamati dengan kurangnya motivasi kerja yang dimiliki guru dan staf akan berpengaruh dalam menjalankan tugasnya diantaranya: dalam menjalankan tugasnya masih tergantung pada pengawasan kepala sekolah, terlambatnya masuk kelas dalam mengajar tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan ketika tidak dapat mengajar, guru hanya memberikan catatan kepada siswa bahkan tidak sama sekali.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi Pembelajaran, evaluasi bertujuan untuk menjamin kinerja yang dicapai supaya sesuai rencana serta tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dalam konteks pembelajaran pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah terhadap seluruh kelas apakah terjadi aktivitas belajar mengajar, melaporkan hasil kerja dan penyimpangan apa yang terjadi dan tentunya menentukan solusi dari penyimpangan tersebut dan juga memperbaiki kekeliruan terhadap penyimpangan yang ada. kemudian mengawasi pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran apakah sudah melaksanakan pembelajaran dengan sungguh- sungguh dan serius dalam pelayanan kebutuhan pembelajaran terhadap siswa.

Dengan Melakukan pengembangan serta perbaikan oleh kepala sekolah dalam proses belajar mengajar melalui kegiatan supervisi, kepala sekolah juga mengawasi dan

menyampaikan pengarahan terhadap guru-guru guna perbaikan atau peningkatan kemampuan profesional guru supaya lebih baik. evaluasi kinerja guru dan pengembangan profesinya merupakan prioritas kepemimpinan pembelajaran. Kepemimpinan pembelajaran mengutamakan layanan maksimal terhadap pembelajaran siswa. Kepala sekolah memiliki kemampuan serta kewenangan untuk melakukan perbaikan secara terus menerus supaya terjadi peningkatan pada proses program pembelajaran.

Dapat disimpulkan secara ringkas dalam pelaksanaan pengawasan manajemen pembelajaran meliputi: (1) mengevaluasi pelaksanaan kegiatan, dan perbandingan dengan rencana yang telah ditetapkan, (2) melaporkan penyimpangan untuk tindakan perbaikan serta merumuskan tindakan perbaikan harus seperti apa, menyusun standar-baku pembelajaran dan target sasaran, (3) menilai pekerjaan serta melakukan tindakan koreksi terhadap penyimpangan- penyimpangan baik institusional satuan pendidikan maupun dalam proses pembelajaran.

Tetapi seiring berjalannya waktu, ternyata fungsi serta peranan pendidikan sampai saat ini masih belum terimplementasikan sepenuhnya dengan baik apalagi dengan adanya dampak pandemic covid-19 sangat berpengaruh sekali apalagi didalam dunia pendidikan.

Hal ini ditandai salah satunya dengan hasil prestasi siswa dapat dikatakan masih rendah, apalagi dipengaruhi dengan perubahan dari mulai proses pembelajaran yang dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus covid-19 maka dari itu, terdapat beberapa kendala dilapangan yang dapat diamati mulai dari kendala pertama, sebagian anak yang tidak mempunyai handphone, kendala yang kedua adalah memiliki handphone namun terkendala menggunakan koneksi internet, sehingga terhambat dalam pelaksanaan pembelajaran dan pengiriman tugas yang diberikan guru. Bahkan dengan penerapan pembelajaran daring secara jangka waktu lama juga bisa berakibat pada siswa yaitu siswa banyak yang merasa jenuh dan bosan terhadap pembelajaran secara daring, bahkan akan mengakibatkan siswa frustrasi untuk mengikuti pembelajaran sebagai akibatnya terkadang menjawab soal secara asal- asalan, dan bahkan bisa mengakibatkan pada tidak optimalnya proses belajar mengajar dan akan berpengaruh pada hasil pembelajaran yang tidak memuaskan.

Dan selain terdapat faktor penghambat dari siswa adapula faktor hambatan dari guru terhadap pembelajan daring selama pandemic covid-19 yaitu yang pertama kurang rasa semangat bekarja saat pandemic melanda,yang kedua kurang menguasai metode-metode mengajar yang digunakan dimasa pandemic covid-19 tentunya itu butuh waktu untuk penyesuain agar dapat diatasi.

Permasalahan itu juga mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan menggunakan cara belajar mereka yang semakin hari semakin menurun. Tentunya hal ini menjadi penyebab prestasi peserta didik menjadi rendah. dapat diamati bahwa juga prestasi akademik peserta didik tidak muncul dan tumbuh dengan sendirinya, namun dengan beberapa faktor pendorong yang lainnya salah satunya dengan rasa sadar ditubuhkan, dipelihara dan dipertahankan melalui suatu proses pembelajaran.

Faktor yang menyebabkan rendah dan menurunnya prestasi belajar peserta didik pada ketika belajar, salah satunya bisa dicermati dari kurang optimalnya manajemen pembelajaran dan kurang kompetennya seorang guru pada proses pembelajaran, pengelolaan yang cenderung berjalan tidak selaras dengan pelaksanaan pembelajaran sehari-hari. Sehingga sering terjadi kebijakan yang bersebrangan antara pengelola kegiatan belajar mengajar (Dhofier, 2011).

Untuk menaikkan prestasi siswa tentunya dengan pemberian dan penerapan pembelajaran yang efektif. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan antara lain adalah:

- a) Menyampaikan pemahaman kepada siswa akan manfaat belajar melalui amanat yang disampaikan oleh pembina upacara setiap senin pagi.
- b) Menerapkan pembiasaan belajar efektif yang harus dilaksanakan oleh semua komponen sekolah mulai dari ketua madrasah, guru hingga pada staf, dengan cara disiplin mengikuti jadwal yang sudah ditetapkan
- c) Memberikan bimbingan serta arahan pada seluruh siswa untuk selalu semangat dalam mengikuti proses belajar, dengan cara menyampaikan keutamaan yang akan diperoleh orang-orang yang menuntut ilmu. (Arman Abdulrohman, 2018: 5-6)

Tentunya dengan melaksanakan fungsi-fungsi dari manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi (penilaian) dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di Miftahul Huda. Dapat disimpulkan juga bahwa kemampuan intelektual yang dimiliki peserta didik dapat menentukan keberhasilan dalam memperoleh prestasi belajar dikelas maupun diluar kelas. Untuk mengetahui keberhasilan seseorang peserta didik dalam belajar maka tentunya perlu dilakukan suatu evaluasi atau penilaian terhadap hasil dari proses pembelajaran itu sendiri, dan tujuan dari evaluasi atau penilaian ini untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami dan mengikuti proses pembelajaran dan disertai dengan prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung dengan periode waktu tertentu. Prestasi belajar adalah kemampuan seseorang yang mampu berpikir tinggi dan prestasi belajar harus meliputi aspek diantaranya: aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, prestasi peserta didik sesuai dengan sejauh mana pencapaian yang dilakukan oleh siswa dengan tingkat keberhasilan dalam menelaah atau mendalami materi pelajaran yang dinyatakan biasanya dengan bentuk nilai, symbol, huruf sesuai dengan hasil yang telah dicapai biasanya berbentuk raport penilaian.

Maka dari itu dibutuhkannya supervisor dalam manajemen pembelajaran yang baik yang dilakukan selama masa pandemic covid-19 oleh kepala sekolah yaitu tentunya dengan menggunakan Kemampuan kepemimpinan kepala sekolah yang maksimal, dan tentunya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor manajemen pembelajaran dalam peningkatan prestasi belajar di Mts Miftahul Huda karawang dan juga diperkuat dengan landasan teori, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: Pelaksanaan Manajemen pembelajaran secara umum sudah cukup baik, dengan ditandai dengan kepala sekolah telah berperan dalam merumuskan serta mengartikulasikan tujuan pembelajaran, melakukan pengarahan serta

membimbing pengembangan kurikulum untuk melaksanakan atau mewujudkan pandangan baru atau gagasan, serta juga memaparkan bagaimana cara-cara yang dapat dilakukan dalam rangka membimbing pengembangan kurikulum. Tentunya juga dengan penerapan fungsi-fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran hingga sampai di penilaian pembelajaran diharapkan bisa menaikkan prestasi belajar peserta didik di Miftahul Huda karawang.

Adapun saran untuk penelitian lebih lanjut, agar melakukan penelitian terkait peran kepala sekolah sebagai supervisor manajemen pembelajaran dalam peningkatan prestasi belajar lebih luas dan mendalam sehingga dari hasil penelitian dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengingat terdapat beberapa temuan penting pada penelitian serta keterbatasan dalam penelitian.

Daftar Pustaka

- Nanang Fatah.(2003). Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Hasan Basri.(2004). Kepemimpinan Kepala Sekolah. Bandung: Pustaka Setia
- Priansa& Doni Juni.(2014). Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Bandung: Alfabet
- Malayu S.P Hasibuan.(2017) Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara
- Marno &Triyo Supritno.(2013).Manajemen Dan Kepemimpinan pendidikan Islam. Bandung:Refika Aditama
- Ujang Andi Yusuf, Kebutuhan Ilmu Manajemen Pendidikan Islami Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi 4.0, Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam,
- Bambang& Warsita (2008). Teknologi Pembelajaran, Jakarta:Rineka Cipta, 2008 H. 85
- Yulaelawati. 2004. Kepemimpinan Dan Motivasi. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Patilima, H.(2011). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Dhofier, Z.(2011). Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia. Jakarta: LP3ES.
- Wahjosumidjo.(1995). Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya.Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Purwanto, M. N.,(2009). Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, S. B., (2006). Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional.
- Rusman. 2012. Model-model Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Arman Abdurohman.(2018). Pengaruh Manajemen Pembelajaran terhadap Kinerja Guru dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa, *jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 12(1), 4-6.
- Andri Anugrahana.(2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar, *PGSD Universitas Sanata Dharma*, 10(03), 286-289